

MINAT PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN PADA APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN Si APIK

Julius Nursyamsi^{1*}, Makmun², Edi Sukirman³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

^{2,3}Fakultas Komputer, Universitas Gunadarma

Article History

Received : Maret 2023

Revised : April 2023

Accepted : April 2023

Published : April 2023

Corresponding author*:

jnursyamsi@staff.gunadarma.ac.id

No. Contact:

Cite This Article:

Julius Nursyamsi, Makmun, and E. Sukirman, "MINAT PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN PADA APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN Si APIK", JAMMU, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, Apr. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.830>

Abstract: This article describes how the interest in using and the level of trust in the Si Apik financial recording application for MSMEs was issued by Bank Indonesia. This study looks at some of the features available in the Si Apik application, examines service features, level of usability, convenience, security, trust and interest in use. Case studies on assisted MSMEs under the auspices of the ABADIBA reading house and as a form of community service with a total of around 120 respondents from MSME actors in the Tangerang area. The study uses the SEM model – structure equation modeling. Based on the outer loading value, each indicator meets the criteria and requirements for converger validity, namely a value above 0.60 and this study is confirmatory. The value of the reliability construct is stated to be worth above 0.70 and each construct meets the reliability requirements. The structural model meets the SEM-PLS fit model with an SRMR value of 0.037, an NFI value of 0.855, an RMSTheta value of 0.235, it can be stated that the proposed model meets the requirements of the fit model. An analysis of the study of intention to use the Si Apik financial recording application illustrates that the level of trust is formed from security and usability, and the intention to use is formed from trust, usability and security. Convenience and service constructs have no significant effect with ease having a negative relationship to trust and intention to use and services having a negative relationship to trust.

Keywords: Service, Convenience, Use, Security, Trust, Interest in Use, Si Apik, SEM-PLS, SmartPLS

Abstrak: Artikel ini menggambarkan bagaimana minat penggunaan dan tingkat kepercayaan terhadap aplikasi pencatatan keuangan Si Apik untuk UMKM dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Kajian ini melihat pada beberapa fitur tersedia di dalam aplikasi Si Apik, di kaji dari fitur layanan, tingkat kegunaan, kemudahan, keamanan, kepercayaan dan minat penggunaan. Studi kasus pada UMKM binaan dibawah naungan rumah baca ABADIBA dan sebagai wujud pengabdian Masyarakat dengan jumlah responden sekitar 120 responden pelaku UMKM di wilayah Tangerang. Kajian menggunakan model SEM – structural equation modelling, Berdasarkan nilai outer loading setiap indikator memenuhi kriteria dan persyaratan validitas konvergen, yaitu bernilai di atas 0,60 dan kajian ini bersifat confirmatory. Nilai construct reliability dinyatakan bernilai di atas 0,70 dan setiap konstruk memenuhi persyaratan reliabilitas. Model struktur telah memenuhi model fit SEM-PLS dengan nilai SRMR sebesar 0,037 nilai NFI sebesar 0,855 nilai RMSTheta bernilai 0,235 maka dapat dinyatakan bahwa model diajukan memenuhi persyaratan model fit. Analisis dari studi minat penggunaan terhadap aplikasi pencatatan keuangan Si Apik memberikan gambaran bahwa tingkat kepercayaan terbentuk dari keamanan dan kegunaan, dan minat penggunaan terbentuk dari kepercayaan, kegunaan dan keamanan. Konstruk kemudahan dan layanan memberikan pengaruh tidak signifikan dengan kemudahan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan dan minat penggunaan serta layanan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan.

Kata Kunci: Layanan, Kemudahan, Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Penggunaan, Si Apik, SEM-PLS, SmartPLS

PENDAHULUAN

Kajian artikel ini merupakan kajian terhadap penggunaan aplikasi Si Apik dari Bank Indonesia berbasis keuangan, aplikasi ini adalah aplikasi pencatatan keuangan usaha sebagai bentuk dukungan terhadap usaha kecil, mikro dan usaha menengah atau disebut dengan UMKM. Bank Indonesia mengeluarkan aplikasi ini

didasarkan pada fakta bahwa masih banyak pelaku usaha atau pelaku UMKM masih mengabaikan pencatatan keuangan usaha, terlebih pada tingkat usaha mikro atau pelaku usaha kecil. Bank Indonesia berkomitmen memberikan prsarana dan mendorong lebih banyak para pelaku usaha atau UMKM melkukan pencatatan keuangan usaha lebih mudah dengan bantuan aplikasi digital dengan mengeluarkan aplikasi Si Apik, aplikasi ini dapat langsung di aktifkan dengan browser pada link <https://www.bi.go.id/siapik> atau melalui play store.

Dapat membantu dalam membuat catatan sederhana keuangan sehari-hari, memudahkan pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan referensi ke bak untuk keperluan kelayakan dalam analisis pembiayaan UMKM, hal terpenting adalah meningkatkan akses keuangan mendorong pelaku UMKM naik kelas dan mendorong produktifitas UMKM. Aplikasi Si Apik ini dikembangkan dengan model SMASH yaitu standar, mudah, aman, sederhana dan handal. Dapat digunakan oleh siapapun baik usaha perseorangan dan badan usaha dengan berbagai sektor, seperti pertanian, jasa, perdagangan, manufaktur, perikanan tangkap, perikanan budidaya dan perternakan.

Artikel ini mengkaji beberapa variabel sebagai dasar pengambilan model untuk mendapatkan bagaimana minat penggunaan dan tingkat kepercayaan dapam penggunaan aplikasi Si Apik dengan kajian pada fitur layanan, kegunaan, kemudahan dan keamanan dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi Si Apik ini berbasis mobile dan web. Mudah diakses pada fortal bi.go.id.

Fitur layanan lebih mengarahkan pada bagaimana fitur – fitur atau konten pada aplikasi, Fitur merupakan sarana untuk membedakan dengan produk lain sedangkan layanan adalah kegiatan ditujukan oleh pada sifat tidak berwujud dan tidak mempunyai kepemilikan dari pesaing lainnya, Kotler (2008). Kegunaan lebih didasarkan pada persepsi kegunaan yaitu sudut pandang pemikiran yang digunakan guna mengetahui seberapa jauh masyarakat percaya akan adanya teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas, Almalis (217). Menurut Hartono (2007), persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Kemudahan merupakan suatu kepercayaan dapat meyakinkan pengguna bahwa teknologi informasi adalah suatu hal mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka yang akan menggunakan. Kemudahan mengarahkan pada seseorang percaya bahwa menggunakan sesuatu teknologi akan bebas dari usaha. Pandangan Davis (dalam Lai, 2017), persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) diartikan sebagai: seberapa besar ekspektasi para pengguna terhadap produk atau layanan yang menerapkan sistem informasi. Keamanan dapat diartikan sebagai kemampuan mempertahankan diri (Survival) dalam menghadapi ancaman nyata (existential threat). Persepsi pengguna terhadap keamanan dalam hal ini kemampuan vendor untuk melindungi informasi personal aktivitas elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang, keamanan aplikasi digital membuat pengguna merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat menggunakan aplikasi.

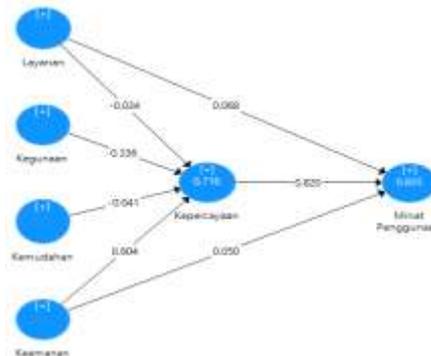
Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu merupakan sebuah aspek psikologis. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KKBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Elizabeth B. Hurllock, bahwa interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it (minat merupakan sumber motivasi mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa, penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah penggunaan dapat berupa kuantitas dan kualitas dan ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu.

Kepercayaan merupakan harapan positif terhadap orang lain, diyakini mereka tidak akan melakukan tindakan untuk mencari keuntungan semata, Robbin, (2003). kepercayaan merupakan suatu hal yang penting karena merupakan suatu kondisi psikologis yang mendasari tindakan atau perilaku tertentu, Rousseau, at, all (1998).

Berdasarkan hal di atas maka artikel ini mengembangkan bagaimana tingkat kepercayaan dapat terbentuk dari fitur layanan, persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan aplikasi, menganalisis apakah minat penggunaan aplikasi Si Apik terbentuk dari fitur layanan, persepsi kegunaan, kemudahan dan keamana serta kepercayaan, apakah kepercayaan sudah terbentuk dapat membentuk minat penggunaan.

Penelitian dilakukan untuk melihat apakah ada kesesuaian model telah dibangun dalam model kerangka pemikiran penelitian, suatu model penelitian dikatakan baik dapat mengembangkan kesesuaian hubungan antara variabel. Artikel ini telah menguji model kesesuaian dengan menggunakan palikasi analisis SEM-PLS dapat memberikan hasil pada kriteris untuk menilai apakah model telah sesuai atau fit. PLS tidak mensyaratkan adanya asumsi didtribusi tertentu untuk estimasi parameter atau PLS bersifat distribution-free dengan evaluasi model berdasarkan pada orientasi prediksi bersifat non-parametrik, dengan model evaluasi dilakukan dengan menilai outer model dan inner model. Berdasarkan pada hasil model fit diperoleh SRMS bernilai 0,037 lebih kecil dari 0,08, NFI bernilai 0,855 lebih kecil dari 0,90 atau mendekati angka 1, nilai Chi-Square sebesar 369,950 dan RMSTheta bernilai 0,235 mendekati angka nol, maka berdasarkan

perhitungan empat kriteria PLS dinyatakan bahwa model structural memenuhi persyaratan kesesuaian atau fit, atau model kerangka pemikiran penelitian telah dibangun menggambarkan kesesuaian hubungan antara variabel dalam penelitian dan memenuhi structural equation model. Model SEM dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Struktural Penelitian

METODE PELAKSANAAN

Objek penelitian dalam artikel ini ada peserta pelatihan dan pendampingan pelaku usaha mikro berada pada wilayah Tangerang dan sekitarnya, di survai pada beberapa gelombang pelatihan kewirausahaan dengan subjek aplikasi keuangan Si Apik dari Bank Indonesia. Metode penelitian menggunakan non probabilistic dengan metode purposive sampling dengan metode survai pada jumlah sampel tercatat atau terpilih. Metode survai menggunakan pendekatan kuesioner dengan pertanyaan terdiri dari tiga pernyataan setiap indikator.

Populasi merupakan pelaku usaha atau UMKM pernah ikut pelatihan dan pendampingan wilayah Tangerang. Jumlah sampel terpilih adalah jumlah peserta pelatihan pada beberapa periode pelatihan dengan jumlah tercatat 120 responden. Kriteria adalah pelaku usaha, menjadi peserta pelatihan, menjadi anggota pendampingan usaha.

Jenis data dan sumber data, Jenis data digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka y dapat dihitung dan dianalisis lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2017) Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkatkan. Data kuantitatif untuk penelitian ini diperoleh peserta pelatihan dan pendampingan.

Sumber data digunakan adalah data primer. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari hasil survei mengenai layanan, kegunaan, kemudahan, keamanan, kepercayaan dan minat penggunaan.

Metode analisis, analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai profil dan karakteristik responden, dan analisis inferensia merupakan Teknik analisis data digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil diperoleh dari sampel dengan hasil akan didapat pada populasi, pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui sejauhmana setiap pertanyaan dapat dinyatakan valid dan reliabel. Dilakukan kelayakan model structural dengan tiga asumsi dasar yaitu observasi data independent, responden diambil secara random dan memiliki linier. Penilaian overall model fit atau goodness of fit. Pengujian pemenuhan asumsi SEM, Uji outliers, uji normalitas, uji multikolinieritas dan singularitas, pendekatan structural equation model, analisis model struktural, pengujian mediasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian model struktural berdasarkan hasil dari pengujian model fit, maka model struktural penelitian dapat dinyatakan memenuhi kriteria model fit, pengujian *construct reliability*, *construct validity* dan *average variance extracted – EVA* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keamanan	0.929	0.931	0.955	0.876
Kegunaan	0.928	0.930	0.954	0.874
Kemudahan	0.939	0.939	0.961	0.892
Kepercayaan	0.891	0.892	0.948	0.902
Layanan	0.873	0.877	0.940	0.887
Minat Penggunaan	0.941	0.943	0.963	0.897

Sumber : Olah data SmartPLS

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan setiap konstruk memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5 maka dapat dinyatakan memenuhi validitas konvergen, dan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai di atas 0,7 maka dapat dinyatakan setiap konstruk memenuhi persyaratan reliabilitas.

Pengujian multikolinearitas dan Kolonieritas, terdapat dua indikator memiliki sifat multikolinearitas yaitu indikator kemudahan operasional dan trusting intention yaitu bernilai VIF di atas lima point, di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Collinearity Statistic – Outer VIF Value

	VIF	VIF	VIF	VIF	VIF
2 X1_	2,49	5,13	3,74	Z1_	4,70
8 1	8 1	0 2	4 1	Z1_	4
X2_	4,48	3,97	3,46	Z1_	3,87
3 2	3 2	1 3	2 2	Z1_	9
2 X2_	2,91	4,03	2,82	Z1_	5,23
6 3	6 3	1 1	3 3	Z1_	5
X2_	4,60	4,00	2,82	X1_	2,49
4 1	4 1	7 2	3 1	X1_	8

Sumber : Olah data SmartPLS

Tabel 3. Collinearity Statistic – Inner VIF Value

	Keamanan	Kegunaan	Kemudahan	Kepercayaan	Layanan	Minat Penggunaan
Keamanan				8.275		5.769
Kegunaan				5.383		
Kemudahan				5.527		
Kepercayaan						3.276
Layanan					4.562	3.913
Minat Penggu...						

Sumber : Olah data SmartPLS

Pada tabel 3. memperlihatkan antar konstruk terjadi kolinieritas di antara konstruk, yaitu keamanan, kegunaan, kemudahan terhadap kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan. Dalam pengujian multikolinearitas dan kolonieritas diarahkan pada apakah model regresi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi dipertanyakan adanya korelasi antar variabel independent, hal terjadi adalah maka koefisien regresi meskipun dapat ditentukan tetapi memiliki kesalahan standar besar. Dalam pengujian ini tidak dimasukan *analysis coefficient regress* jadi dapat diabaikan. Pendekatan diambil dalam melanjutkan pengujian adalah melihat pada pengujia *outer loading* yaitu nilai *loading factor* apakah memenuhi kriteria yaitu bernilai diatas 0,60 setiap indikator. Dalam pengujian kasus ini memiliki nilai *outer loading* atau *loading factor* semua indikator memiliki nilai di atas 0,60 dinyatakan memenuhi kriteria PLS.

Pengujian jalur langsung dan pengukuran pengaruh antar variabel secara langsung dapat dilihat pada tabel 1.3 yaitu :

Tabel 4. Coefficient Path – Direct

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keamanan -> Kepercayaan	0.604	3.028	0.003
Keamanan -> Minat Penggunaan	0.050	0.325	0.745
Kegunaan -> Kepercayaan	0.336	2.556	0.011
Kemudahan -> Kepercayaan	-0.041	0.259	0.796
Kepercayaan -> Minat Penggunaan	0.820	8.131	0.000
Layanan -> Kepercayaan	-0.034	0.291	0.771
Layanan -> Minat Penggunaan	0.068	0.599	0.549

Tabel 4. memperlihatkan bahwa konstruk keamanan terhadap minat penggunaan, dan layanan terhadap minat penggunaan berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan anar variabel bersifat positif, konstruk kemudahan terhadap kepercayaan dan layanan terhadap kepercayaan berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan antar variabel bersifat negative, dalam kasus ini memperlihatkan hubungan secara langsung dan berpengaruh secara signifikan adalah konstruk kemaan terhadap kepercayaan, kegunaan terhadap kepercayaan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan.

Bagaimana dengan analisis jalur tidak langsung konstruk layanan, kegunaan, kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan melalui tingkat kepercayaan, dapat dilihat pada tabel 1.4 yaitu :

Tabel 5. Coefficient Path - Indirect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keamanan -> Kepercayaan -> Minat Penggunaan	0.485	2.647	0.008
Kegunaan -> Kepercayaan -> Minat Penggunaan	0.276	2.539	0.011
Kemudahan -> Kepercayaan -> Minat Penggunaan	-0.034	0.255	0.799
Layanan -> Kepercayaan -> Minat Penggunaan	-0.020	0.295	0.768

Sumber : Olah data SmartPLS

Pada tabel 5. dapat dijelaskan bahwa konstruk kemudahan dan layanan terhadap minat penggunaan melalui kepercayaan memiliki pengaruh tidak signifikan dan hubungan antar variabel bersifat negative, dan konstruk keamana dan kegunaan terhadap minat penggunaan melalui kepercayaan berpengaruh signifikan dan hubungan antar variabel bersifat positif.

Berdasarkan pada hasil keseluruhan dari jalur langsung dan jalur tidak langsung dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 6. Total Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keamanan -> Kepercayaan	0.604	3.028	0.003
Keamanan -> Minat Penggunaan	0.545	2.604	0.009
Kegunaan -> Kepercayaan	0.336	2.556	0.011
Kegunaan -> Minat Penggunaan	0.276	2.539	0.011
Kemudahan -> Kepercayaan	-0.041	0.259	0.796
Kemudahan -> Minat Penggunaan	-0.034	0.255	0.799
Kepercayaan -> Minat Penggunaan	0.820	8.131	0.000
Layanan -> Kepercayaan	-0.034	0.291	0.771
Layanan -> Minat Penggunaan	0.040	0.249	0.804

Sumber : Olah data SmartPLS

Analisis dari studi minat penggunaan terhadap aplikasi pencatatan keuangan Si Apik memberikan gambaran bahwa tingkat kepercayaan terbentuk dari keamanan dan kegunaan, dan minat penggunaan terbentuk dari kepercayaan, kegunaan dan keamanan. Konstruk kemudahan dan layanan memberikan pengaruh tidak signifikan dengan kemudahan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan dan minat penggunaan serta layanan memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan.

Indikasi dan Analisis

Temuan dari studi kasus ini adalah bahwa layanan dalam bentuk fitur terdapat dalam aplikasi belum memberikan nilai terbaik terhadap tingkat kepercayaan dan minat penggunaan aplikasi, dan kemudahan dari interaksi antar fitur dan user masih dianggap menyulitkan dalam penggunaan fitur atau konten dalam aplikasi, hal ini kembali pada bagaimana keinginan dan minat atau faktor psikologi dari pelaku ekonomi dalam mengaplikasikan aplikasi Si Apik dalam kegiatan aktifitas usaha sehari-hari.

Aplikasi Si Apik dari sisi kemudahan dan dan layanan belum memberikan manfaat dan nilai terbaik bagi pengguna pelaku usaha latar belakang berbeda. Hal ini dapat menjadi kajian bahwa kepercayaan dan minat penggunaan terbentuk dari kegunaan dan keamanan. Dalam pengembangan aplikasi berbasis digital dibutuhkan penyesuaian dengan pengguna dalam hal layanan dan kemudahan.

Pengujian sudah dilakukan dengan hasil bahwa fitur layanan dan kemudahan memberikan nilai pengaruh tidak signifikan, untuk memperjelas apakah dua konstruk tersebut bernilai tidak signifikan dibutuhkan analisis lanjutan, agar dalam kontek keilmuan dapat menjadi bahan kajian lajutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan analisis SEM-PLS maka dapat disimpulkan bahwa

1. Kemudahan berpengaruh tidak signifikan dan bersifat negative dalam hubungan dengan kepercayaan dan minat penggunaan aplikasi, Jika tingkat kemudahan aplikasi bernilai tinggi maka menyebabkan tingkat kepercayaan dan minat penggunaan aplikasi dapat menurun, hal ini juga berlaku untuk layanan terhadap kepercayaan. Fitur layanan bernilai tinggi maka menyebabkan tingkat kepercayaan menurun.
2. Layanan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan dan berhubungan positif, hal ini menggambarkan bahwa pada minat penggunaan aplikasi fitur layanan tidak menjadi hal penting bagi pengguna, apau yang ada dalam fitur layanan tidak menjadi hal penting dalam membentuk minat penggunaan.
3. Minat penggunaan aplikasi Si Apik di pengaruhi dan penting oleh kegunaan dan keamanan, manfaat kegunaan dan tingkat keamanan aplikasi menjadi hal penting dan pengaruh dalam pembentukan minat penggunaan aplikasi, Setiap pengembangan aplikasi perlu memperhatikan tentang keamanan dan kegunaan aplikasi.

Saran

Saran dapat diampaikan berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, bahwa :

1. Dalam pengujian lajnjutan dapat mengunkan responden lebih banyak dengan melikat pada kriteria responden lebih memiliki latar belakang Pendidikan dan faktor psikologi untuk maju.
2. Pembentuk kepercayaan dan minat penggunaan dapat diaplikasikan dengan variabel lain, lebih memberikan nilai lebih baik, fitur layanan dan kemudahan tidak memberikan nilai signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. L. Panglipusari and F. Mardiana, "Menumbuhkan Budaya Koperasi Dilingkungan Kelompok PKK
- [2] Aprilia, K., & Ghozali, I. (2013). Teknik penyusunan skala Likert (Summated Scales) dalam penelitian akuntansi dan bisnis. Penerbit Fatawa Publishing.
- [3] Bangkara, R,P. & Mimba, N,p,S,H. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use pada minat penggunaan internet banking dengan attitude toward using sebagai variabel intervening. Vol 16, September. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana.
- [4] Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Handinisari, H. Muhlisin, S. & Yono. (2023). Pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan mobile banking (BSI KCP Jalan Baru). Vol 4.No 3. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam.
- [6] Istiarni, P., & Hadiprajitno, P.B. (2014). Analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening. Vol 03. No 02. Diponegoro Journal Of Accounting.
- [7] Jamiah, N. Purwanto, Hari & Asmike, M. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan melalui kepercayaan sebagai variabel intervening (Studi empiris pada E-Wallet GoPay di kota Madiun). Vol 4. Seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi (SIMBA).
- [8] Kotler, P. (2001). Marketing Management The Millenium Edition (Special Ed). Prentice Hall International, Inc.
- [9] Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. In A. Maulana, D. Barnadi, & W. Hardani (Eds.), Erlangga (12th ed.). Penerbit Erlangga.
- [10] Styarini, F & Riptiono, S. (2020). Analisis pengaruh customer trust terhadap keputusan menggunakan mobile banking melalui perceived risk dan perceived usefulness sebagai variabel intervening (studi pada penggunaan aplikasi mobile banking bank BRI di kantor cabang Kebumen). Vol 2 No 4. Jurnal ilmiah mahasiswa manajemen, bisnis dan akuntansi.
- [11] Pambudi, B.S. (2014). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking (studi pada program layanan internet banking BRI). Vol 8. No 1. Jurnal studi Manajemen.
- [12] Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Partial least squares konsep , metode dan aplikasi menggunakan program WarpPLS2 . 0 untuk penelitian empiris (Empat). Universitas Diponegoro.